

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan pada penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model SQ4R di kelas III Sekolah Dasar

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan. Perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta menerapkan model SQ4R dengan mengacu tahapan-tahapan yang terdapat pada model SQ4R, yaitu *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Pada RPP untuk silus I, digunakan tema 7 tentang Energi dan Perubahanannya, subtema 2 tentang Perubahan Energi, pembelajaran ke-1. Sementara pada RPP siklus II, digunakan tema 7 tentang Energi dan Perubahanannya, subtema 3 tentang Energi Alternatif, pembelajaran ke-1.

RPP pada siklus II mengandung perbaikan dari hasil refleksi siklus I, yaitu mengenai perubahan proses pembelajaran dari kelompok menjadi individu, penggabungan LKS dengan soal evaluasi, dan penilaian yang lebih rinci terutama pada soal evaluasi siswa. Proses pembuatan RPP pada siklus I dan siklus II, sudah melewati tahap bimbingan dengan dosen pembimbing dan diskusi bersama wali kelas yang bersangkutan sebelum mulai diterapkan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model SQ4R di Kelas III Sekolah Dasar

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 18 April 2018 dan siklus II pada tanggal 27 April 2018 di kelas III yang berlokasi di salah satu sekolah dasar negeri di Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan pada model SQ4R. Pada saat pelaksanaan siklus I terdapat beberapa **Dewi Amalia, 2018**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

kendala pada tahap *survey*, *question*, dan *read* dimana siswa masih kebingungan mengerjakan tugas yang diberikan, sementara pada tahap *review*, ketika siswa diberikan instruksi untuk menceritakan kembali isi teks menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan pemahaman mereka, masih terdapat siswa yang belum bisa mengerjakan tugas secara mandiri, hal ini terlihat dari siswa yang menyalin hasil pekerjaan temannya atau menyalin dari teks yang sudah tersedia. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya instruksi dan ketegasan dari guru terkait tugas yang diberikan selain itu kondisi kelas juga kurang kondusif sehingga pembelajaran sedikit terganggu karena terlalu rumit. Sementara pada siklus II guru memberikan instruksi secara terus menerus dan lebih banyak memberikan *ice breaking* sehingga siswa lebih mengerti tugas yang diberikan serta kondisi kelas lebih kondusif dibandingkan sebelumnya.

3. Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas III Sekolah Dasar Menggunakan Model SQ4R

Setelah melakukan siklus I dan siklus II, ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 60.7% sementara pada siklus II menjadi 89.3%. Ketercapaian siswa yang tuntas indikator ide pokok dari 12% menjadi 24%, siswa yang tuntas pada indikator kalimat utama dari 20% menjadi 28%, dan siswa yang tuntas pada indikator menceritakan kembali dari 14% menjadi 17%, selain itu peningkatan juga terjadi pada pemerolehan kriteria nilai siswa. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai baik sekali (A) sebesar 0% sementara pada siklus II menjadi 14%, siswa yang mendapat nilai baik (B) pada siklus I 28.2% menjadi 46.6% pada siklus II. Persentase siswa yang mendapatkan nilai cukup (C) mengalami penurunan dari 37.1% menjadi 13.8%, dan persentase siswa yang mendapat nilai kurang (D) mengalami penurunan dari 10.9% menjadi 6.8%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 76 menjadi 86.8 di siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman pada kelas III sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penerapan model SQ4R.

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model SQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dapat dikatakan berhasil. Namun meskipun penelitian ini berhasil, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan model SQ4R serta meneliti mengenai membaca pemahaman. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian serupa. Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan penelitian ini:

1. Bagi Guru

Salah satu cara yang dapat membantu guru untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran terutama masalah membaca pemahaman bisa dengan menerapkan model SQ4R. Berdasarkan tahapan pada model ini yang mengharuskan siswa untuk membaca ulang dan fokus terhadap teks yang dibacanya maka siswa secara tidak langsung mencoba memahami teks tersebut lebih lanjut. Selain itu dengan menerapkan model ini, siswa dapat belajar untuk bertoleransi, bertanggungjawab, percaya diri, dan melatih siswa untuk fokus terhadap sesuatu. Namun dalam penerapannya guru tetap perlu untuk menguasai materi pembelajaran dan pengkondisian kelas guna menciptakan kondisi belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R terutama penerapan model SQ4R untuk membaca pemahaman.

2. Bagi Peneliti Lain

Pada proses perencanaan, peneliti harus lebih teliti dan berhati-hati ketika menyesuaikan langkah di RPP dengan tahapan yang terdapat pada model SQ4R. selain itu peneliti juga harus memperhatikan estimasi waktu untuk melakukan penelitian dari berbagai faktor, salah satunya dari karakteristik kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian. Untuk penerapan yang lebih maksimal, peneliti harus terlebih dahulu benar-benar memahami model yang digunakan agar dalam pelaksanaannya peneliti tidak kebingungan dan dapat membayangkan langkah selanjutnya yang harus diambil jika terdapat beberapa kendala.

Dewi Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) UNTUK MENINGKATKAN

KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu